

ABSTRACT

This study aims to examine the ability of financial ratios in differentiating corporates that indicate financial distress and non-financial distress and examine the accuracy of financial distress prediction models generated through the use of financial ratios with binary logit techniques on corporate manufacturing industry sector in Indonesia Stock Exchange (IDX) the period 2009-2013.

This study uses a quantitative approach to Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) model and Binary Logistic Regression. This study uses a sample of firm/ companies who are in the manufacturing industry sectors in IDX period 2009-2013.

The study findings suggest that the financial ratios had the ability to differentiating corporates that indicate financial distress and non-financial distress, this study also suggest that the financial distress prediction model is generated through the use of financial ratios with binary logit techniques had high accuracy on manufacturing industry sector in Indonesia Stock Exchange (IDX) the period 2009-2013.

Keywords: Financial Distress, Non Financial Distress, financial Ratio



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kemampuan rasio keuangan dalam membedakan perusahaan yang diindikasi mengalami *financial distress* dan *non financial distress* dan menguji akurasi model prediksi *financial distress* yang dihasilkan melalui penggunaan rasio keuangan dengan teknik *binary logit* pada perusahaan di sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model uji *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) dan *Regression Binary Logistic*. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan/emiten yang berada di dalam sektor industri manufaktur di BEI periode 2009-2013.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan memiliki kemampuan untuk membedakan perusahaan yang mengalami *financial distress* dan *non financial distress*, penelitian ini juga menemukan bahwa model prediksi *financial distress* yang dihasilkan melalui penggunaan rasio keuangan dengan teknik *binary logit* memiliki akurasi yang tinggi pada perusahaan di sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

Kata Kunci : *Financial Distress*, *Non Financial Distress*, Rasio Keuangan